



## Kicen Adnyana Kembali Jadi Tersangka Kasus Penipuan CPNS

Semarapura (Bali Post) -

Belum tuntas menjalani proses hukum di Pengadilan Tipikor Denpasar terkait kasus dugaan korupsi bantuan dana hibah, anggota DPRD Klungkung I Wayan Kicen Adnyana kembali menelan pil pahit. Politisi Gerindra ini ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan penipuan CPNS Provinsi Bali tahun 2014.

"Kemarin sudah kami tetapkan (Kicen Adnyana - red) sebagai tersangka kasus penipuan CPNS RS Mata Provinsi Bali," kata Kasat Reskrim Polres Klungkung AKP I Made Agus Dwi Wirawan, Jumat (4/8) kemarin. Pascapenetapan, perwira asal Buleleng ini mengaku sudah mengirim Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP)

kepada jaksa. Pemeriksaan tersangka masih menunggu surat atau jawaban dari Gubernur Bali.

"Sampai saat ini belum diperiksa. Kemarin ada surat dari provinsi, tapi mengacu pada Undang-undang Pemerintah Daerah dan kami diizinkan untuk memeriksa saudara Kicen. Tapi kita ada ganjalan di Undang-undang MD3. Itu yang masih harus

kita koordinasikan lagi," ungkapnya.

Status tersangka pada Kicen Adnyana telah didukung bukti berupa adanya kuitansi pemberian uang dari pelapor. Itu akan dibawa ke labfor untuk uji keabsahan. "Kita cek akurasi tanda tangan Kicen dalam kesehariannya, dan yang ada dalam kuitansi," katanya.

Hal tersebut juga diper-

kuat dengan hasil pemeriksaan terhadap saksi, yakni pelapor asal Bangli I Wayan Suda dan anaknya, Enj Martawati. Saat itu terungkap uang Rp 175 juta diserahkan ke Kicen dalam bentuk *cash* dan dilengkapi tanda terima. Selain itu, pemeriksaan terhadap saksi, staf perekrutan CPNS BKD Bali, menyatakan tidak ada pembukaan CPNS pada 2014. "Korban baru satu orang. Lokus di Klungkung. Tempat lain kami belum tahu," sebut mantan Kasat Narkoba Polres Buleleng ini.

Mengingat Kicen tengah

menjalani proses hukum di Pengadilan Tipikor Denpasar terkait kasus dugaan korupsi bantuan dana hibah pembangunan Merajan Sri Kresna Arya Kepakisan di Dusun Anjangan, Desa Getakan, Kecamatan Banjarangkan senilai Rp 200 juta, pemeriksaan kasus dugaan penipuan ini nantinya akan dilakukan di lapas. "Kita tinggal nunggu surat turun yang digunakan dasar untuk memeriksa. Surat perintah dimulainya penyidikan baru tadi dikirim ke Kicen. Semoga beliau sudah menerimanya," tandasnya. (kmb45)

Edisi : Sabtu 5 Agustus 2017

Hal : \_\_\_\_\_